PLembar Kerja Document Base Test

Dikerjakan oleh : Siti Najmi Hafizhah

NIM : 1910128320008

Hasil analisis dokumen untuk pernyataan 1

1. a. Keberhasilan kegiatan belajar mengajar sangat bergantung pada penggunaan sumber belajar dan media pembelajaran yang tepat. Jika sumber belajar dipilih dan dipersiapkan dengan hati-hati, mereka dapat mencapai tujuan pembelajaran, dll. Memotivasi siswa, menarik siswa, menjelaskan dan mendeskripsikan konten mata pelajaran, dan memberikan kesempatan untuk menganalisis kinerja pribadi (Kemp, 1994). Oleh karena itu, sebenarnya posisi media dan sumber belajar dalam proses pembelajaran tidak boleh dipandang sebelah mata, perlu diperhatikan pula bahwa bahan ajar yang berbeda membutuhkan media dan sumber belajar yang berbeda pula.

Dari kutipan diatas dapat dianalisis bahwa dengan penggunaan media pembelajaran memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, karena dengan adanya proses pembelajaran akan membuat peserta didik terlibat dalam pembelajaran. Sebagai pendidik alangkah baiknya memberi semangat dan motivasi kepada peserta didik dan juga memberikan pemahaman tentang pembelajaran yang mana peserta didik bisa memahami sendiri melalui media pembelajaran. Setiap materi yang diberikan oleh pendidik berbeda-beda dan dari sumber pembelajarannya maupun dari media pembelajaran. Dengan demikian adanya interaksi pembelajaran antara peserta didik dengan media pembelajaran merupakan sebuah tindakan yang terjadi pada peserta didik dalam dunia pendidikan untuk mempermudah dalam proses pembelajaran dalam menyerap materi yang sudah diberikan oleh pendidik kepada peserta didik.

- b. Profesor Muchlas Samani (2007) mengemukakan bahwa metode pembelajaran yang digunakan haruslah bermakna atau yang lebih dikenal dengan istilah *meaningfull learning*. Pembelajaran yang bermakna adalah proses mengasosiasikan informasi baru dengan konsep terkait yang terkandung dalam struktur kognitif manusia. Struktur kognitif adalah fakta, konsep dan generalisasi yang dipelajari dan diingat oleh siswa. Pembelajaran bermakna merupakan salah satu jenis pembelajaran yang menarik, memiliki kelebihan dan dapat memperoleh semua informasi secara lengkap, sehingga

hasil akhirnya adalah meningkatkan kemampuan siswa yang akan berdampak pada pencapaian hasil belajar yang maksimal.

Dalam menciptakan pembelajaran bermakna melalui fungsi media pembelajaran Sadiman, Asyhar (2012: 29-33) mengemukakan bahwa media pembelajaran juga dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran. Hal ini karena media pembelajaran berfungsi sebagai sumber belajar, memiliki gagasan yang spesifik, dan memberikan gagasan yang jelas, sehingga pengetahuan dan pengalaman belajar dapat lebih mudah dipahami, serta batas ruang dan waktu dapat teratasi.

Dengan demikian, media pembelajaran dapat berperan dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna. Melalui media pembelajaran yang diberikan peserta didik dapat memperoleh informasi secara nyata dan spesifik serta memberikan gagasan yang jelas sehingga bahan pembelajaran dapat digunakan untuk meningkatkan dan membentuk pengetahuan siswa semakin bertambah dan luas. Sebagaimana dikutip dalam artikel Heri Susanto (2019) "Media memiliki nilai praktis dalam membangkitkan motivasi belajar dan mengkonkretkan konsep-konsep abstrak. Misalnya memiliki nilai praktis dalam menjelaskan tahapan sejarah film melalui film, mengatasi batasan ruang kelas untuk menampilkan benda-benda besar seperti candi, dan mengatasi perbedaan pengalaman pribadi. Siswa. Satu sama lain. Media juga dapat menampilkan objek yang terlalu kecil dan jarang diamati. Oleh karena itu, dalam hal ini media dapat sangat berguna dalam pencapaian tujuan tersebut dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif. "

Sebagaimana kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk menciptakan pembelajaran bermakna dapat memanfaatkan fungsi media pembelajaran yang diberikan pendidik yakni dengan memberikan media pembelajaran yang lebih menarik dan memotivasi peserta didik untuk lebih mudah memahami dan memberikan kemudahan bagi peserta didik tersebut mengembangkan pengetahuan yang dimiliki dan mengaitkatnya dengan pengetahuan baru yang relevan.

- c. Peranan guru dalam pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran adalah membimbing dan mengajarkan kepada peserta didik untuk menggunakan teknologi informasi dalam media pembelajaran dengan sebaik mungkin, agar peserta didik tidak salah dalam penggunaan teknologi yang saat ini semakin berkembang. Meskipun dengan adanya teknologi informasi yang saat ini sudah mulai canggih tetapi seorang pendidik harus tetap memperhatikan peserta didik dalam penggunaan teknologi.

“Di Indonesia sendiri, pembelajaran menggunakan bantuan teknologi informasi telah diterapkan. Semenjak dilakukannya pemutakhiran kurikulum dalam pendidikan Indonesia dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi Kurikulum 2013 (K13) keterampilan menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran menjadi hal penting. Dalam K13 pembelajaran keterampilan menggunakan teknologi informasi tidak lagi menjadi mata pelajaran tersendiri seperti pada kurikulum sebelumnya, melainkan diintegrasikan ke semua mata pelajaran. Oleh karenanya pendidik maupun siswa diutamakan mampu menggunakan teknologi informasi sebagai media penunjang pembelajaran “. Sebagaimana kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya teknologi informasi di dalam media pembelajaran akan mempermudah guru maupun peserta didik dalam pembelajaran dan peranan guru dalam pemanfaatan teknologi informasi agar memfasilitasi peserta didik supaya proses pembelajaran menjadi nyaman agar peserta didik berhasil dalam menguasai kompetensi yang sudah ditentukan. Meskipun saat ini teknologi informasi semakin berkembang, namun peranan seorang guru tidak bisa digantikan. Teknologi informasi tidak akan berfungsi dengan baik jika tidak digunakan pemanfaatannya dengan tepat oleh guru-guru yang terampil.

Hasil analisis dokumen untuk pernyataan 2

a. Model pembelajaran di atas menunjukkan bahwa dengan pesatnya perkembangan media pembelajaran (termasuk software dan hardware), peran guru sebagai messenger akan berubah. Dalam kegiatan pembelajaran, guru tidak lagi berperan sebagai satu-satunya sumber belajar. Peserta didik dapat memperoleh informasi dari berbagai media dan sumber belajar, baik yang berasal dari majalah, modul, siaran instruksional, televisi pembelajaran, media komputer maupun ilmu computer-based learning (CBL) yang sering kita kenal, termasuk model drill-through dan tutorial. Simulasi dan permainan instruksional atau inovasi melalui Internet. Sebagaimana kutipan tersebut maka dapat dipahami bahwa dengan adanya inovasi dalam pembelajaran di era teknologi informasi sekarang yang semakin berkembang dan pesat melalui media pembelajaran, contohnya seperti perangkat lunak. Saat ini guru dinyatakan tidaklah sebagai satu-satunya sumber belajar, namun seiring dengan perkembangan teknologi sekarang ini peserta didik sudah bisa mencari informasi dengan sendiri tetapi juga harus dalam pengawasan oleh orang terdekatnya. Melalui media-media yang tersedia maka akan lebih mudah mencari informasi tentang pembelajaran di era teknologi yang saat ini semakin berkembang. Inovasi yang dapat dilakukan dalam pembelajaran di era teknologi informasi adalah dengan menggunakan media gadget, karena dengan menggunakan media tersebut pembelajaran akan menjadi lebih bervariasi dan menyenangkan agar peserta didik tidak bosan dengan media cetak jadi dengan kehadiran

gadget akan lebih mempermudah dan media pembelajaran melalui gadget juga menciptakan suasana belajar menjadi efektif bagi peserta didik.

b. Berdasarkan uraian di atas untuk mengintegrasikan teknologi informasi dalam pembelajaran di masa pandemi ini maka peran dari teknologi informasi sangatlah memiliki peranan yang sangat penting, karena dengan adanya pandemi ini semua pembelajran secara tatap muka tidak diberlakukan dan kemudian digantikan dengan pembelajaran secara online (daring). Semenjak diberlakukannya pembelajaran tersebut media pembelajaran yang digunakan seperti : zoom, meet, classroom, dan grub WA yang saat ini banyak digunakan oleh kebanyakan orang. Dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu dan senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran dan dapat diintegrasikan melalui teknologi di sekolah atau kampus sebelum pandemi ini terjadi, dengan diintegrasikan ke dalam kebijakan pendidikan, yang termasuk kesiapan pengajar, infrastruktur internet, tingkat akses ke laptop, alat online, sumber daya dan penilaian, dan tingkat integrasi ke dalam praktik pengajaran dan pembelajaran sehari-hari. Dengan berkembangnya teknologi informasi saat ini pembelajaran digantikan dengan secara online (daring) saat ini menggunakan media pembelajaran seperti gadget karena tidak diberlakukannya pembelajaran secara tatap muka akibat pandemi.

Referensi

- a. Heri, S. (2014). *Seputar Pembelajaran Sejarah; Isu, Gagasan Dan Strategi Pembelajaran*. Aswaja Pressindo
- b. Susanto, H., & Akmal, H. (2019). *Media Pembelajaran Sejarah Era Teknologi Informasi (Konsep Dasar, Prinsi Aplikatif, dan Perancangannya)*.
- c. Susanto, H., & Akmal, H. (2018). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Berbasis Mobile Smartphone Sebagai Media Pengenalan Sejarah Lokal Masa Revolusi Fisik Di Kalimantan Selatan Pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 6(2), 197-206
- a. Susanto, H., & Akmal, H. (2019). *Media Pembelajaran Sejarah Era Teknologi Informasi (Konsep Dasar, Prinsi Aplikatif, dan Perancangannya)*.